






Lampiran 01. Kartu Data


No	Durasi	Dialog dan Adegan	Bentuk Konflik Batin	Tahapan Kesedihan (<i>Five Stages of Grief</i>)
1.	04:10-04:19	<p>Toru Nomiya terkejut ketika membaca hasil laporan kesehatannya yang diberikan oleh salah satu rekan kerjanya.</p>  <p>Toru Nomiya: 「えっ？」 “Ee?” “Eh?”</p>		Penolakan
2.	04:34-05:07	Toru Nomiya sedang menyendiri sambil membaca buku di sebuah taman di rumah sakit, tiba-tiba ada bola jatuh di	Kecemasan	



dekatnya sehingga membuat Toru Nomiya berniat untuk membantunya. Akan tetapi, ketika berhadapan langsung dengan seseorang untuk menyerahkan bola tersebut, tangan Toru Nomiya gemetar hingga membuat bola tersebut terjatuh dan Toru Nomiya segera meninggalkan tempat tersebut.



				
3.	04:59-05:07	<p>Toru Nomiya cemas ketika berhadapan langsung dengan seseorang karena menderita kanker lambung stadium 4 sehingga dirinya segera menghindar.</p> 		Pengasingan diri
4.	05:33-07:03	<p>Toru Nomiya ingin melompat dari atas gedung karena merasa putus asa terhadap hidupnya yang divonis menderita kanker lambung stadium 4 dan usianya divonis tersisa tiga bulan lagi.</p>	Keputusan	

		 <p>Tatsuya Sakamoto: 「えっマジ? マジでいく気だった? ハハハっ逆にすごいわ!」 <i>“E maji? maji de iku ki datta? Hahahah gyaku ni sugoi wa!”</i> “Eh serius? Apakah kamu serius akan pergi? Hahahah hebat sekali!”</p>		
5.	05:33 - 07:03	Toru Nomiya ingin melompat dari atas gedung karena merasa putus asa terhadap hidupnya yang divonis menderita kanker lambung stadium 4 dan usianya divonis tersisa tiga bulan lagi.		Depresi

		 <p>Tatsuya Sakamoto: 「えっマジ? マジでいく気だった? ハハハっ逆にすごいわ!」 <i>“E maji? maji de iku ki datta? Hahahah gyaku ni sugoi wa!”</i> “Eh serius? Apakah kamu serius akan pergi? Hahahah hebat sekali!”</p>		
6.	06:03-06:17	<p>Toru Nomiya sedang berada di atas gedung dengan raut wajah bersedih dan Toru Nomiya mengingat perkataan dokter yang memvonis Toru Nomiya menderita penyakit mematikan.</p> <p>Dokter: 「野宮さんはステージ 4 です。このまま病状が進んだ場合、余命は。。。」 <i>“Nomiya-san wa suteji yon desu. Kono mama byoujou ga</i></p>	Kesedihan	

		<p><i>susunda baai, yomei wa ...</i></p> <p>“Pak Nomiya, kini anda sedang pada stadium 4. Jika penyakit terus berkembang, sisa hidup anda ...”</p> 		
7.	08:30-09:30	<p>Toru Nomiya tidak bersemangat ketika diajak oleh Tatsuya Sakamoto untuk bernyanyi di tempat karaoke.</p>  <p>Tatsuya Sakamoto: 「ほらトオルちゃんと歌えよ！こら幸せが逃げてくぞ！」</p> <p>“<i>Hora Tooru-chan to uta e yo! Kora shiawase ga nigete kuzo!</i>”</p> <p>“Ayolah Toru bernyanyi bersama! Hei, nanti kebahagiaanmu sirna!”</p>		Depresi

		<p>Toru Nomiya: 「どうせ俺はもう死ぬから。」 <i>“Douse ore wa mou shinu kara.”</i> <i>“Lagi pula aku juga akan segera mati.”</i></p> <p>.....</p> <p>Tatsuya Sakamoto: 「暗い顔すんな。お前はまだ生きてる。」 <i>“Kurai kao sunna. Omae wa mada ikiteru.”</i> <i>“Jangan berekspresi suram. Kau masih hidup.”</i></p>		
8.	10:22-10:52	<p>Toru Nomiya masih tetap saja murung meskipun Tatsuya Sakamoto telah beberapa kali berusaha untuk menghiburnya.</p> <p>Toru Nomiya: 「俺終電まだあるから。」 <i>“Ore shuuden mada aru kara.”</i> <i>“Aku masih ada kereta terakhir.”</i></p> <p>Tatsuya Sakamoto: 「待ってって」 <i>“Matte te”</i> <i>“Tunggu dulu”</i></p>	Keputusan	




Tatsuya Sakamoto: 「終電までの数分と残り 3 か月どっちが大切だよ? なあ、これからさ、お前がやり残したこと一個ずつやってやろうぜ! あ。。。まあ。。。スカイダイビングしたいとか、ピラミッドに登りたいとか、忘れたあの子にもう一度とか、なんかあんだろ? 心躍るようなさ。」

“Shuuden made no suubun to nokori san kagetsu dotchi ga taisetsuda yo? Na kore kara sa, omae ga yari nokoshita koto ikko zutsu yatte yarou ze. A ... ma ... sukaidaibingu shitai toka, piramiddo ni noboritai toka, wasureta ano ko ni mouichido toka, nanka andaro? Kokoro odoru youna sa.

“Mana yang lebih penting, beberapa menit hingga kereta berakhir atau tiga bulan terakhir? Nah mulai sekarang, ayo lakukan satu per satu hal yang belum dilakukan! Misalnya ingin terjun payung atau mendaki piramida atau bertemu lagi dengan gadis yang telah kamu lupakan, pasti ada, kan? Sesuatu yang membuat hatimu berdebar-debar.”

		<p>Toru Nomiya: 「別に俺そういうの一つもないからていうか今更やったって無駄だし。」</p> <p><i>“Betsu ni ore sou iu no hitotsu mo nai kara, te iu ka imasara nani yattatte mudadashi.”</i></p> <p>“Aku tidak punya satu hal pun karena tidak ada gunanya melakukannya sekarang.”</p>	
9.	10:26-10:52	<p>Toru Nomiya masih tetap saja murung meskipun Tatsuya Sakamoto telah beberapa kali berusaha untuk menghiburnya.</p> <p>Tatsuya Sakamoto: 「終電までの数分と残り 3 か月どっちが大切だよ？なあ、これからさ、お前がやり残したこと一個ずつやってやろうぜ！あ。。。まあ。。。スカイダイビングしたいとか、ピラミッドに登りたいとか、忘れたあの子にもう一度とか、なんかあんだろ？心躍るようなさ。」</p> <p><i>“Shuuden made no suubun to nokori san kagetsu dotchi ga taisetsuda yo? Na kore kara sa, omae ga yari nokoshita koto ikko zutsu yatte yarou ze. A ... ma ... sukaidaibingu shitai toka, piramiddo ni noboritai toka, wasureta ano ko ni mouichido toka, nanka andaro? Kokoro odoru youna sa.”</i></p> <p>“Mana yang lebih penting, beberapa menit hingga kereta berakhir atau tiga bulan terakhir? Nah mulai sekarang, ayo lakukan satu per satu hal yang belum dilakukan! Misalnya ingin</p>	Depresi

		<p>terjun payung atau mendaki piramida atau bertemu lagi dengan gadis yang telah kamu lupakan, pasti ada, kan? Sesuatu yang membuat hatimu berdebar-debar.”</p>  <p>Toru Nomiya: 「別に俺そういうの一つもないからていうか今更やったって無駄だし。」 <i>“Betsu ni ore sou iu no hitotsu mo nai kara, te iu ka imasara nani yattatte mudadashi.”</i> “Aku tidak punya satu hal pun karena tidak ada gunanya melakukannya sekarang.”</p>		
10.	14:52-16:10	<p>Toru Nomiya meminta maaf kepada pemilik buku karena Toru Nomiya telah mengambil dan membaca buku tersebut yang sebelumnya dia temukan di jalanan.</p> <p>Toru Nomiya: 「あ。。。これ。ごめんなさい。」 <i>“A ... kore. Gomennasai.”</i> “Ah ... ini. Maaf.”</p>	Kebimbangan	

Hirono Aikawa: 「いいんです。どうぞ。」

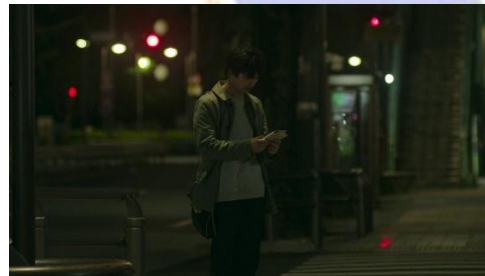
“*In desu. Douzo.*”

“Tidak apa-apa. Silahkan.”

Toru Nomiya: 「えっ？」


“*E?*”

“*Eh?*”




Toru Nomiya menjadi kebingungan antara menerima buku tersebut atau mengembalikannya

.....

		<p>Toru Nomiya: 「あの。。。これ。すごく大事そうな本だったから。やっぱり。。。大事な本だと思うから。」</p> <p>“<i>Ano ... kore. Sugoku daiji souna hon da tta kara. Yappari ... daijina hon da to omou kara.</i>”</p> <p>“Hmm ... ini. Karena buku ini terlihat sangat berharga. Makanya saya pikir buku ini berharga bagimu.”</p>		
11.	23:36-24:00	<p>Tatsuya Sakamoto tiba-tiba datang ke rumahnya. Ketika itu, Toru Nomiya langsung menarik Tatsuya Sakamoto ke luar rumahnya agar Tatsuya Sakamoto tidak mengatakan penyakit yang diderita Toru Nomiya kepada ibunya. Namun sesampainya di luar, Toru Nomiya hanya diam saja ketika diajak bicara oleh Tatsuya Sakamoto.</p>  <p>Tatsuya Sakamoto: 「んだよお前に言いたいこと山ほどあるけど、なんかもいいや。死ぬほど退屈な会話になりそうだから。」</p> <p>“<i>Ndayo omae ni iitai koto yamahodo aru kedo, nanka mou ii</i></p>	Kesedihan	

		<p><i>ya. Shinuhodo taikutsuna kaiwa ni nari soudakara.”</i></p> <p>“Padahal masih ada banyak yang ingin aku katakan kepadamu, tetapi ya sudah tidak jadi. Ini akan menjadi percakapan yang membosankan sampai mati.”</p>  <p>Tatsuya Sakamoto meninggalkan Toru Nomiya</p> <p>Toru Nomiya: 「坂本君！。。。」</p> <p>“<i>Sakamoto-kun!</i> ...”</p> <p>“<i>Sakamoto!</i> ...”</p>		
12.	31:38-31:50	<p>Toru Nomiya ingin menggandeng tangan Hirono Aikawa ketika jalan-jalan bersama. Akan tetapi, karena Hirono Aikawa tiba-tiba berhenti, akhirnya Toru Nomiya mengurungkan niatnya.</p>	Kebimbangan	

				
13.	36:29-37:53	<p>Toru Nomiya marah kepada Tatsuya Sakamoto karena terlalu mencampuri urusan Toru Nomiya dalam hal percintaannya.</p> <p>Toru Nomiya: 「これから死ぬヤツに言われても迷惑しかない。」</p> <p><i>“Kore kara shinu yatsu ni iwa rete mo meiwaku shika nai.”</i></p> <p>“Ditembak oleh pria yang akan mati seperti diriku ini hanya akan merepotkannya.”</p> <p>.....</p> <p>Toru Nomiya: 「お前さ！結局俺を面白がってんだろ？！確かに人を好きになるってのはこんな気持ちだって、教えてもらったのかもしれないよ。でもだんで、何で死ぬ</p>	Keputusan	

		<p>っていうのにこんな気持ちになんないやいけいないんだよ。な、何でだよ！」</p> <p><i>“Omae sa! Kekkyoku ore omoshirogatten daro?! Tashika ni hito o suki ni naru tte no wa konna kimochi datte oshiete moratta no kamo shirenai yo. Demo nande, nande shinu tte iu no ni konna kimochi ni nanakya ikenainda yo?! Na, nan de dayo!”</i></p> <p>“Kamu! Pada akhirnya hanya memperlmainkanku, kan?! Memang sih, kau yang telah mengajarkanku bahwa seperti inilah rasanya mencintai seseorang. Namun mengapa, mengapa aku harus merasakan perasaan seperti ini ketika aku akan mati?! Hei, mengapa?!”</p>  <p>Toru Nomiyama duduk dan menundukkan kepalanya setelah melampiaskan amarahnya kepada Tatsuya Sakamoto</p>		
14.	36:42-37:23	<p>Toru Nomiyama marah kepada Tatsuya Sakamoto karena terlalu mencampuri urusan Toru Nomiyama dalam hal percintaannya dan di saat itu juga Toru Nomiyama baru saja mengetahui bahwa kondisinya semakin memburuk sehingga membuat emosinya</p>		Kemarahan

tidak stabil.



Toru Nomiya: 「じゃあ、生きるって何だよ?! 教えてくれよ!」

“Ja, ikiru tte nanda yo?! Oshiete kure yo!”

“Lantas makna hidup itu apa?! Beritahukanlah padaku!”


Tatsuya Sakamoto: 「なあトオル、そういうことはさー」


“Na Toru, sou iu koto wa sa-”

“Hei Toru, hal seperti itu-”

Toru Nomiya: 「お前さ! 結局俺を面白がってんだろ?! 確かに人を好きになるってのはこんな気持ちだって、教えてもらったのかもしれないよ。でもだんで、何で死ぬっていうのにこんな気持ちになんないよ。な、何でだよ!」

“Omae sa! Kekkyoku ore omoshirogatten daro?! Tashika ni hito o suki ni naru tte no wa konna kimochi datte oshiete

		<p><i>moratta no kamo shirenai yo. Demo nande, nande shinu tte iu no ni konna kimochi ni nanakya ikenainda yo?! Na, nan de dayo!”</i></p> <p>“Kamu! Pada akhirnya hanya memperlmainkanku, kan?! Memang sih, kau yang telah mengajarkanku bahwa seperti inilah rasanya mencintai seseorang. Namun mengapa, mengapa aku harus merasakan perasaan seperti ini ketika aku akan mati?! Hei, mengapa?!”</p>		
15.	38:33-39:13	<p>Ketika Toru Nomiya sedang duduk untuk menenangkan dirinya dari kemarahan yang sebelumnya kepada Tatsuya Sakamoto, tiba-tiba ada seorang perempuan yang mendekatinya dan melantukan puisi untuknya. Toru Nomiya yang mendengar puisi tersebut pun menegur perempuan tersebut.</p>  <p>Toru Nomiya: 「そういうの簡単に言うなよ。俺みたいにもうすぐ死ぬって言われた人間にとっては。」</p> <p><i>“Sou iu no kantan ni iu na yo. Ore mitai ni mousugu shinu tte iwareta ningen ni totte wa.”</i></p> <p>“Jangan dengan mudah mengatakan hal itu. Untuk orang seperti</p>		Kemarahan

		<p>aku yang diberitahu bahwa akan segera mati.”</p>  <p>Nagi Ito melepas wignya</p> <p>Toru Nomiya: 「ごめん。お見舞いで来てるんだと思って、いつも楽しそうにしてるの見かけてたから。」 <i>“Gomen. Omimai de kiterunda to omotte, itsumo tanoshi sou ni shiteru no mikakete takara.”</i> <i>“Maaf. Ku kira kamu itu penjenguk, karena aku melihatmu selalu terlihat senang.”</i></p>		
16.	01:00:21- 01:00:59	Toru Nomiya menunjukkan waktu sisa hidupnya kepada Nagi Ito.		Penerimaan



Toru Nomiya: 「これ、俺の余命。友達我設定してくれて。」

“*Kore, ore no yomei. Tomodachi ga settei shite kurete.*”

“Ini, sisa hidupku. Temanku yang mengaturnya.”

Nagi Ito: 「いいね。」

“*Ii ne.*”

“Bagus.”


Toru Nomiya: 「うん。大切な数字。そいつがさ言うんだ
これがゼロになるまで好きにしろって。」


“*Un. Taisetsuna suuji. Soitsu ga sa iu nda, kore ga zero ni naru
made suki ni shiro tte.*”

“Iya. Angka yang berharga. Dia berkata, lakukan apa yang
kamu suka sampai ini mencapai nol.”

17.	01:01:22- 01:06:20	Toru Nomiya memberikan Nagi Ito sebuah seragam, lalu mengajaknya pergi ke sekolah.		Penerimaan
-----	-----------------------	--	--	------------




				
18.	01:14:14-01:16:30	<p>Ketika sedang makan bersama, ibu Toru Nomiya mulai menanyakan kondisi Toru Nomiya yang sebenarnya dan terus mendesaknya untuk mengatakan hal yang sebenarnya terjadi. Sedangkan Toru Nomiya masih berusaha untuk meyakinkan ibunya agar tidak ibunya khawatir.</p> <p>Toru Nomiya: 「心配されたってどうにもなんないしね。大体死ぬときなんてみんな独りなんだし。あっそうだ、もしやばいってなったら姿消す猫みたいに迷惑かけないように。」</p> <p>“<i>Shinpai saretatte dou ni mo nan naishi ne. Daitai shinu toki nante minna hitorinan dashi. Aa souda, moshi yabaitte nattara, sugata kesu neko mitai ni meiwaku kakenai youni.</i>”</p> <p>“Sekalipun dicemaskan, tidak ada gunanya juga. Karena setiap orang akan sendirian ketika mati. Oh ya, kalau keadaanku memburuk, aku akan menghilang seperti kucing agar tidak merepotkan.”</p>	Kesedihan	


		<p>.....</p> <p>Ibu Toru Nomiya: 「トオル、あんたのその命は私が産んだんだ！勝手に死なせるようなまねはさせないよ。」</p> <p><i>“Toru, anta no sono inochi wa watashi ga unda nda! Katte ni shinaseru youna mane wa sa senai yo.”</i></p> <p>“Toru, akulah yang melahirkanmu ke dunia ini! Aku takkan bisa membiarkanmu mati begitu saja.”</p>  <p>.....</p> <p>Toru Nomiya: 「分かった。本当のこと言う。」</p> <p><i>“Wakatta. Hontou no koto iu.”</i></p> <p>“Baik. Aku akan mengatakan yang sebenarnya.”</p>		
19.	01:16:40-01:17:00	Toru Nomiya merasa bersalah karena telah membuat ibunya menangis karena selama ini dirinya telah menyembunyikan penyakitnya dari ibunya.	Perasaan bersalah	



					
<p>20.</p>	<p>01:27:16- 01:27:42</p>	<p>Toru Nomiya mencurahkan perasaannya kepada Tatsuya Sakamoto mengenai perasaannya terhadap Nagi Ito.</p>  <p>Toru Nomiya: 「龍也。俺頭が可笑しくなったかもしれない。凧が無事でよかったって思うけどそれ以上に朝日を</p>		<p>Kebimbangan</p>	

		<p>見せてやれなかったことが悔しいんだ。おかしいよな。」</p> <p>“<i>Tatsuya. Ore atama ga okashikunatta kamo shirenai. Nagi ga buji de yokattatte omou kedo sore ijou ni asahi no misete yarenakatta koto ga kuyashiinda. Okashii yo na.</i>”</p> <p>“Tatsuya. Saya mungkin sudah kehilangan akal sehat. Aku senang kalau Nagi baik-baik saja, tapi selebihnya aku merasa menyesal karena tidak bisa memperlihatkan matahari terbit kepadanya. Aneh sekali, ya.”</p>		
21.	01:29:42-01:32:05	<p>Toru Nomiya menemui Nagi Ito di rumah sakit dan ingin mengajaknya pergi bersama lagi, meskipun sebelumnya Toru Nomiya sudah dilarang untuk bertemu dengan Nagi Ito oleh ayahnya Nagi Ito.</p> <p>Toru Nomiya: 「次はどこ行く？どこにだって行けるよ俺たち。」</p> <p>“<i>Tsugi wa doko iku? Doko ni datte ikeru yo oretachi.</i>”</p> <p>“Selanjutnya mau pergi ke mana? Kita bisa ke mana pun.”</p> <p>Nagi Ito: 「特別な日は一日あればいい。お父さんもお母さんも病院の人もみんな私がいなくなったら悲しんでくれると思うだからそれまではもう悲しくなんてさせない。」</p>	Kekecewaan	



		<p>“<i>Tokubetsuna hi wa ichi nichi areba ii. Otousan mo okaasan mo byouin hito mo minna watashi ga inakunattara kanashinde kureru to omou, dakara sore made wa mou kanashiku nante sasenai.</i>”</p> <p>“Satu hari yang istimewa sudah cukup. Baik ayahku, maupun ibuku, serta semua orang di rumah sakit, mereka semua akan sedih kalau aku mati. Maka dari itu, sampai saat itu tiba, aku tidak ingin membuat mereka bersedih lagi.”</p> <p>Toru Nomiya: 「特別なんかじゃないよ。」</p> <p>“<i>Tokubetsu nanka janai yo.</i>”</p> <p>“Itu bukanlah hari istimewa.”</p>  <p>Toru Nomiya menggenggam tangan Nagi Ito sambil menangis</p>		
22.	01:38:07- 01:38:20	Toru Nomiya cemas karena melihat waktu sisa hidupnya akan segera mendekati angka nol.		Penolakan


				
23.	01:39:34-01:41:05	<p>Toru Nomiya berpamitan kepada ibunya secara diam-diam karena ibunya sedang tertidur dan setelah itu pergi ke rumah sakit untuk menemui Nagi Ito</p> 		Kebimbangan

					
<p>24.</p>	<p>01:41:55- 01:43:39</p>	<p>Toru Nomiya datang ke rumah sakit untuk menyatakan perasaannya kepada Nagi Ito dan ingin mengajaknya pergi untuk terakhir kalinya sebelum dirinya meninggal.</p>  <p>Toru Nomiya: 「風。俺、風が好きだ。明日、朝から天気が良さそうなんだ。」 <i>“Nagi. Ore, Nagi ga suki da. Ashita, asa kara tenki ga yo sasou nanda.”</i> <i>“Nagi. Aku menyukaimu Nagi. Besok, dari pagi sepertinya cuacanya cerah.”</i></p> <p>.....</p>	<p>Kesedihan</p>		

		 <p>Ibu Nagi Ito: 「何してるの? どこか行く気?」 <i>“Nani shiteru no? doko ka iku ki?”</i> “Apa yang kamu lakukan? Kamu mau membawanya ke mana?”</p> <p>Toru Nomiya: 「ごめんなさい。時間がないんです。」 <i>“Gomennasai. Jikan ga nain desu.”</i> “Maafkan aku. Sudah tidak ada waktu lagi.”</p>		
25.	01:43:27- 01:44:14	<p>Toru Nomiya berusaha membujuk ibunya Nagi Ito agar mengizinkannya pergi bersama Nagi Ito di saat-saat terakhirnya.</p>  <p>Ibu Nagi Ito: 「何してるの? どこか行く気?」</p>		Tawar-menawar

		<p>“<i>Nani shiteru no? doko ka iku ki?</i>” “Apa yang kamu lakukan? Kamu mau membawanya ke mana?”</p> <p>Toru Nomiya: 「ごめんなさい。時間がないんです。」 “<i>Gomennasai. Jikan ga nain desu.</i>” “Maafkan aku. Sudah tidak ada waktu lagi.”</p> <p>Ibu Nagi Ito: 「どうしてそんなこと言うの？あなたのことは知ってる聞いた。だからこんなムチャしないでもっと時間を大切に考えて。」 “<i>Doushite sonna koto iu no? Anata no koto wa shitteru kiita. Dakara konna mucha shinai de motto jikan o taisetsu ni kangaete.</i>” “Mengapa kamu berkata seperti itu? Padahal kamu itu harusnya sudah tahu dan mendengarnya. Jadi, jangan berbuat yang tidak masuk akal, tolong pikirkan waktu dengan baik.”</p> <p>Toru Nomiya: 「大切にしています。生きるって時間の長さだけじゃないと思うから。」 “<i>Taisetsu ni shitemasu. Ikirutte jikan no naga sa dake janai to omou kara.</i>” “Aku menghargainya. Hidup itu, kurasa bukan hanya tentang lamanya waktu saja.”</p>		
26.	01:47:00-	Toru Nomiya berusaha menggendong Nagi Ito meskipun harus	Kesedihan	

	01:47:28	<p>menahan rasa sakit demi bisa melihat matahari terbit bersama orang yang dicintainya.</p> 		
27.	01:51:56- 01:52:50	<p>Toru Nomiya meminta Tatsuya Sakamoto untuk membuat lagu berdasarkan lirik yang telah dibuat oleh Nagi Ito dan memperdengarkan lagu tersebut kepada Toru Nomiya.</p>  <p>Toru Nomiya: 「た。。。龍也、聴かせてくれ。お前に歌って聴かせてほしい。好きだろ？音楽？」 <i>“Ta... Tatsuya, kikasete kure. Omae ni utatte kikasete hoshii. Suki daro, Ongaku?”</i> <i>“Ta... Tatsuya perengarkanlah padaku. Aku ingin kamu menyanyikannya dan biarkan aku mendengarnya. Kau menyukai musik, kan?”</i></p>		Penerimaan

		<p>Tatsuya Sakamoto: 「ああ」 <i>“Aa.”</i> <i>“Iya.”</i></p> <p>Toru Nomiya: 「カウントゼロまで好きなことやるって決めた。二人で。」 <i>“Kaunto zero made sukina koto yarutte kimeta. Futari de.”</i> <i>“Sampai hitungan ke nol, aku telah memutuskan untuk melakukan apapun yang aku sukai. Berdua dengannya.”</i></p>		
28.	01:54:13- 01:54:38	<p>Toru Nomiya berada di <i>rooftop</i> rumah sakit sambil menatap langit dan tiba-tiba datang Tatsuya Sakamoto yang sudah siap menyanyikan lagu yang dinanti-nanti oleh Toru Nomiya yang liriknya dibuat oleh Nagi Ito.</p>  <p>Tatsuya Sakamoto: 「トオル、よかった。病室にいねえし、またした向いて飛び降りるの考えてたらどうしようかと思ったよ。」 <i>“Tooru, yokkata. Byoushitsu ni inee shi, mata shita muite</i></p>		Penerimaan

	<p><i>tobioriru no kangaete tara dou shiyō ka to omotta yo.</i>”</p> <p>“Toru, syukurlah. Kamu tidak ada di ruang perawatan, dan aku berpikir, apa yang harus aku lakukan jika kamu kepikiran untuk terjun ke bawah lagi.”</p> <p>Toru Nomiya: 「今日は調子いいんだ。」</p> <p>“<i>Kyou wa choushi ii nda.</i>”</p> <p>“Hari ini aku merasa keadaanku sedang baik.”</p>		
--	---	--	--



RIWAYAT HIDUP



Dewa Ayu Manik Trisna lahir di Budakeling pada 15 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Dewa Nyoman Sujana dan Ibu Ni Putu Sugiartini, S.Pd. SD. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Triwangsa, Gang Melati no. 2, Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Budakeling dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Bebandem dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Amlapura dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Toru Nomiya dalam Film *Ai Uta: Yakusoku no Nakuhito*”.

